

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti laksanakan, maka dapat disimpulkan :

1. Relasi politik *local strongman* dengan Kepala Desa Hadipolo dan Kepala Desa Honggosoco terjalin karena adanya bentuk dukungan yang dilakukan oleh *local strongman* dalam mensukseskan Kepala Desa Hadipolo dan Kepala Desa Honggosoco pada pemilihan kepala desa tahun 2019 Kabupaten Kudus. Kepala Desa yang terpilih pada Pemilihan Kepala Desa Hadipolo dan Kepala Desa Honggosoco yang dilaksanakan pada 19 November 2019 tidak terlepas dari hubungan politik dari orang kuat lokal atau *local strongman* yang mendampingi mereka dari awal sampai akhir pemilihan kepala desa berlangsung. Hubungan calon kepala desa dengan *local strongman* bisa dikatakan sangat kuat, karena potensi yang dimiliki oleh orang kuat lokal (*local strongman*) yang cukup besar.
2. Relasi politik Kepala Desa Hadipolo dan Kepala Desa Honggosoco membuahkan hasil dari seluruh rangkaian kegiatan selama masa pemilihan kepala desa berlangsung, serta usaha dan segala upaya dari *local strongman* Desa Hadipolo dan Desa Honggosoco membawa kemenangan dan kesuksesan atas terpilihnya bapak Suleman Slamet sebagai Kepala Desa Hadipolo dan bapak Baidowi sebagai Kepala Desa Honggosoco. Hasil dari perolehan suara dari Kepala Desa Hadipolo yaitu 5875 suara dengan presentase kemenangan 82% dan Kepala Desa Honggosoco yaitu 3901 suara dengan presentase kemenangan 59%. Meskipun kedua *local strongman* tersebut tidak memegang jabatan struktural di dalam pemerintahan desa, tetapi peran orang kuat lokal memiliki pengaruh besar termasuk dalam ranah perpolitikan lokal. Terlihat dalam ajang kontestasi perpolitikan lokal, peran dan pengaruh dari kedua orang kuat lokal kedua tersebut sangatlah kuat bahkan dalam mempengaruhi hingga hasil akhir pemilihan Kepala Desa Hadipolo dan Kepala Desa Honggosoco.
3. Faktor dari keberhasilan terpilihnya kepala desa, tidak terlepas dari peranan orang kuat lokal atau *local strongman* yang mendukung calon kepala desa tersebut. Orang kuat lokal atau *local strongman* memiliki modal sosial, kapital, kultural dan kekuasaan yang sangat berpengaruh besar terhadap pemilihan kepala desa. *Local strongman* adalah orang kuat lokal setempat yang lahir karena kemampuannya dalam menguasai sumber daya yang meliputi ekonomi, sosial keluarga besar

dan jabatan yang pada dasarnya dapat memunculkan legitimasi pada seorang figur melalui pemberian jaminan jabatan, sandang, pangan papan, sehingga dari hal tersebut dapat terjalin suatu hubungan sosial dan perlindungan terhadap sekelompok orang atau golongan yang akhirnya mampu di kontrol melalui kontrol yang terpecah-pecah.

4. Fenomena *local strongman* sudah menjadi bagian dari kontestasi politik di ranah lokal. Orang kuat lokal bisa dikatakan sebagai konsekuensi dari bentuk kebijakan desentralisasi politik di Indonesia. Lahirnya kebijakan desentralisasi politik Indonesia menyebabkan terjadinya fenomena politik lokal yang memberi dampak dengan menghadirkan orang kuat lokal yang kemudian menjadi tokoh formal dalam dunia politik di Indonesia. Fenomena *local strongman* ini menguat karena para calon dalam melakukan kontestasi politik di percaya memerlukan materi hingga relasi untuk meraih kemenangan. Orang kuat lokal mampu memosisikan diri mereka dalam masyarakat dengan sumber daya penting seperti tanah, pinjaman, dan pekerjaan. *Local strongman* memiliki kemampuan untuk menjamin stabilitas politik di tingkat lokal dan melakukan kontrol sosial atas penduduk lokal dibuktikan dengan memiliki kemampuan untuk memobilisasi penduduk.

B. Saran

Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, terdapat beberapa saran yang perlu dicermati. Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan diatas,dengan demikian penulis memberikan beberapa saran terkait tentang relasi politik *local strongman* dalam suksesi Kepala Desa Hadipolo dan Kepala Desa Honggosoco, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus. Adapun saran penelitian ini dibagi menjadi dua diantaranya saran teoritis dan saran praktis sebagai berikut:

1. Saran Teoritis
 - a) Disarankan untuk peneliti selanjutnya agar tidak menyinggung dan memberatkan siapapun yang berkaitan dengan penelitian, serta tetap mempertahankan fakta dan realitas dari informasi yang ditelitinya, sehingga dapat melakukan penelitian lebih lanjut terkait relasi politik yang berkaitan dengan *local strongman* dalam mensuksesi kepala desa selanjutnya
 - b) Penelitian ini secara teoritis diharapkan mampu untuk dijadikan sumber rujukan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian terkait relasi politik pada *local strongman* dalam mensuksesi kepala desa selanjutnya.
2. Secara Praktis

- a) Disarankan untuk kepala desa untuk menjalankan tanggungjawabnya sebagai pemimpin sebuah desa, dan tidak hanya mengandalkan dukungan dari pihak luar tetapi juga harus menjaga amanat dari masyarakat desa yang memilihnya menjadi kepala desa.
- b) Disarankan untuk orang kuat lokal yang mensukseskan kepala desa untuk tetap mentaati peraturan sesuai dengan undang-undang yang diberlakukan oleh pemerintah, dan tidak merusak tatanan demokrasi lokal dengan menyalahgunakan kekuasaan dan pengaruh sosial yang dimiliki pada pemilihan kontestasi demokrasi lokal selanjutnya.
- c) Disarankan untuk masyarakat dalam pelaksanaan pemilihan kepala desa harus lebih selektif dalam memilih pemimpin yang memiliki kualitas dan kuantitas yang baik tidak hanya mengandalkan budaya kekerabatan yang ada di masyarakat.

